

TINGKAT KETERGANTUNGAN MASYARAKAT SIDOARJO TERHADAP MEDIA SOSIAL PASCA PANDEMI COVID- 19

Oleh:

ALVINO ACHLAN MAHENDRA,
NUR MAGHFIRAH A

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
MEI, 2023

Pendahuluan

Dalam penggunaannya media sosial khususnya whatsapp amat sangat membantu kegiatan yang akan dilakukan oleh manusia.

Banyak hal yang mampu memudahkan setiap kegiatan yang dilakukan, seperti kegiatan yang mengharuskan bertatap muka bisa dimudahkan dengan melakukan video call untuk mempersingkat waktu perjalanan yang harus ditempuh untuk saling bertemu, dan banyak hal lainnya yang mampu dipermudah dengan adanya aplikasi whatsapp.

Pendahuluan

- Pada penelitian ini akan membahas tentang perilaku ketergantungan masyarakat Sidoarjo terhadap media social. Yang memiliki arti perilaku ketergantungan merupakan perilaku yang mengharuskan seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk memuaskan keinginannya tersebut. Fenomena seperti ini muncul dikarenakan kondisi lingkungan sekitar masyarakat juga menggunakan media social. Oleh sebab itu, timbulah kecenderungan masyarakat lainya juga akan tertarik untuk menggunakan apps tersebut. yang menyebabkan masyarakat Sidoarjo mengunduh aplikasi whatsapp tersebut, sehingga dapat menyebabkan timbulnya suatu masalah ketergantungan bila setiap waktu yang dimilikinya digunakan untuk memainkan media tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah pandemi covid-19 mempengaruhi jumlah pengguna media sosial.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi meningkatnya jumlah pengguna media sosial

Manfaat Penelitian

•Teoritis

- Dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan judul penelitian. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

•Praktis

- Dapat membantu ide dan pikiran, sehingga dapat menjadikan sebagai proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan Judul penelitian.

Metode

Jenis Penelitian

- penelitian ini adalah pendekatan kualitatif mengenai tingkat ketergantungan masyarakat Sidoarjo terhadap media sosial pasca pandemic covid-19.

Teknik analisis data

- Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan atau subjek yang diteliti sesuai dengan kriteria kebutuhan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

- Metode pengumpulan data termasuk wawancara dan observasi.

Penentuan Informan

- Kriteria informan yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan yaitu pertama masyarakat Sidoarjo yang menggunakan media sosial khususnya whatsapp, yang kedua berdomisili di Sidoarjo, dan ketiga yaitu segala usia.)

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti yakni ketergantungan, setelah melalui proses observasi dan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa cerita awal yang membuat masyarakat Sidoarjo menggunakan media sosial dapat dikatakan sebagai suatu ketergantungan dengan melihat tingkat ketergantungan masyarakat terhadap media sosial sebagai acuannya. Media sosial seperti whatsapp adalah sebuah teknologi untuk mempermudah dan membuat manusia menjadi lebih singkat dalam melakukan komunikasi. Dan inilah yang membuat orang-orang yang menggunakan aplikasi tersebut untuk mempermudah kegiatan mereka dengan melakukan whatsapp call atau video call.

Pembahasan

- Media sosial memungkinkan individu untuk berinteraksi secara langsung satu sama lain. Berbagai kelebihan dan kekurangan media sosial, interaksi melalui media baru, dapat menawarkan waktu penggunaan yang fleksibel, namun juga menciptakan tuntutan waktu yang baru. Misalnya, pengguna media sosial dapat berinteraksi kapan saja, di mana saja melalui aplikasi panggilan video, tetapi cenderung menghabiskan banyak waktu untuk melakukan hal yang sama setiap hari.

Kesimpulan

- Penelitaian ini memberikan informasi yang sangat berguna untuk masyarakat mengenai upaya penanggulangan terhadap efek negative yang dihasilkan oleh teknologi baru. Berdasarkan hasil penelitian, khususnya para orang tua dapat memberikan himbauan kepada anak-anak dirumah maupun di lingkungan sekitar, sebagai salah satu upaya untuk mmenghindari tingkat ketergantungan anak terhadap media sosial. Agar anak tumbuh menjadi pribadi yang merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai oleh orang-orang terdekat. Ketika ada dukungan sosial di masyarakat, kecenderungan untuk terjerumus ke dalam akibat kecanduan bisa diminimalkan

Referensi

- [1] S. R. Department, "twitter: head of states with the most follower 2020," 2022, february 2022.
- [2] C. P. A. Rabbi, "mall tutup saat PPKM darurat pengusaha mengaku terpukul dua kali," *1 juli*, kamis juli 2021.
- [3] baidu, "jelajah dunia mobile di Indonesia," dalam *Baidu Indonesia*, 2014.
- [4] J. &. A. D. van Dijck, "social media and trust in scientific expertise: debating the covid-19 pandemic in netherlands," *social media and trust in scientific expertise: debating the covid-19 pandemic in netherlands*, vol. 4, p. 6, 2020.
- [5] Nurhadi, "TEORI KETERGANTUNGAN DALAM KAJIAN GEOGRAFI," *TEORI KETERGANTUNGAN DALAM KAJIAN GEOGRAFI*, vol. 5, p. 80, 2007.

- [6] T. Dos Santos, "The Structure of Dependence," *The Structure of Dependence*, p. Vol 60 (2), May 1970.
- [7] N. M. A. Moch Farhan Kamil, "Perilaku Kecanduan Game Online pada Remaja," *Perilaku Kecanduan Game Online pada Remaja*, vol. 9, p. 7, 2021.
- [8] ADMINBABEL, "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Bagi Penggunanya," *10 JULI 2019*, p. 1, rabu juli 2019.
- [9] P. D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2019, pp. 305-306.
- [10] S. M. Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, BANJARMASIN: ANTASARI PRESS, 2011.

- [11] N. M. A. Riza Al-fakhuriziah, "Etnografi Komunikasi Orang Tua - Anak di Kampung Inggris," *Etnografi Komunikasi Orang Tua - Anak di Kampung Inggris*, vol. 4, p. 150, 2016.
- [12] M. Dr. Rulli Nasrullah, "ETNOGRAFI VIRTUAL RISET KOMUNIKASI, BUDAYA, DAN SOSIOTEKNOLOGI DI INTERNET," dalam *ETNOGRAFI VIRTUAL RISET KOMUNIKASI, BUDAYA, DAN SOSIOTEKNOLOGI DI INTERNET*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2019, p. 107.
- [13] K. S. a. d. A. C. N. Young, internet addiction - a handbook and guide to evaluation and treatment, canada: john wiley & sons inc, 2011.
- [14] S. W. d. K. A. F. Littlejohn, "encyclopedia of communication theory," dalam *SAGE Publications inc*, Los Angeles, 2009.
- [15] D. McQuail, teori komunikasi massa, 6th edition, jakarta: salemba humanika, 2011.

- [16] S. Turkle, *the second self: computers and human spirit*, london: the MIT Press, 2005.
- [17] A. K. a. G. m. s. ,. A. E. Geçer, “prediction of public and private university students,” *prediction of public and private university students*, vol. 2, pp. 3008-30014, 2010.
- [18] J. L. R. a. D. L. Straubhaar, *media now: understanding media, culture, and technology* 7 edition, USA: cengange Learning, 2010.
- [19] C. L. L. a. T. A. Thurlow, *computer mediated communication social interaction and the internet*, london and new delhi: sage publication, 2004.
- [20] R. A. Niekamp, “audience activity among users of the world wide web A,” thesis, the pennsylvania states university, 2003.
- [21] K. K. S. K. R. E. & B. B. Bessiere, “Effects of internet use and social resources on changes in deperession,” *information, communication society*, vol. 1, p. 11, 2010.

